

ABSTRAK

PROSEDUR HUGHES DALAM *REPAIR* RUPTUR PALPEBRA INFERIOR DITINJAU DARI ILMU KEDOKTERAN DAN ISLAM

Ruptur palpebra adalah keadaan jaringan palpebra yang mengalami robekan paksa sehingga terbentuk defek morfologik pada organ atau area anatomik yang disusun oleh jaringan tersebut. Keterlibatan margo palpebra dapat menyebabkan beberapa komplikasi dan khususnya laserasi kantung medial dapat merusak sistem nasolakrimal. Salah satu prosedur *repair* ruptur palpebra dengan *flap tarsoconjunctival* Hughes untuk merekonstruksi defek yang melibatkan palpebra inferior. Tujuan umum dan khusus skripsi adalah membahas ruptur palpebra dan prosedur Hughes ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Prosedur Hughes memperbaiki defek palpebra lebih besar dari 50% dari panjang horizontal palpebra dengan *flap* jembatan tarsokonjungtival palpebra superior. Beberapa komplikasi pasca operasi antara lain adalah *marginal ectropion*, *lateral tissue sag*, *corneal injury*, *orbital hemorrhage*, *conjunctival scarring*, *upper eyelid instability*.

Pandangan Islam terhadap prosedur Hughes oleh dokter spesialis mata bertujuan untuk memperbaiki dan memulihkan kembali fungsi organ palpebra yang rusak dibenarkan dalam Islam sebagai bentuk pengobatan dan penyempurnaan fungsi mata untuk menghindari kerusakan yang lebih buruk. Prosedur ini sejalan dengan cara pengobatan Nabi (*hijamah*) serta tidak menggunakan alat yang diharamkan oleh Islam.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa prosedur Hughes pada *repair* ruptur palpebra inferior diperbolehkan sebagai bentuk kemajuan dalam kedokteran dan Islam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang memberikan manfaat bagi umatnya.

Kepada penderita dengan riwayat trauma khususnya pada palpebra segera memeriksakan ke dokter untuk mendapatkan penatalaksanaan khusus ; kepada masyarakat menjaga kesehatan mata dengan berhati – hati terhadap hal – hal yang berisiko menimbulkan kecelakaan mata dan segera berobat bila sakit ; kepada dokter melakukan penatalaksanaan yang tepat dan perawatan mencegah komplikasi post operasi ; dokter muslim melakukan pendekatan keagamaan agar pasien selalu bersabar dan berserah diri ; kepada ulama memberikan bimbingan rohani sehingga diperoleh keyakinan dan ketawakalan kepada Allah SWT.